

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Current Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 terdaftar paada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun tidak berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021. Hal ini menunjukkan bahwa rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas tidak berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

3. *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya tidak berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

4. *Profit Margin* (PM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai laba bersih tidak berdampak kepada pertumbuhan laba perusahaan.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang bisa diberikan:

1. Bagi perusahaan agar memperhatikan tingkat *Profit Margin* meskipun tidak berdampak signifikan tetapi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Di mana ketika tingkat *Profit Margin* menurun maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan sedikit mengalami penurunan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel penelitian lain yang lebih luas cakupannya agar hasilnya lebih akurat dan dapat di pahami bahwa masih banyak faktor lain yang dapat dipergunakan sebagai indikator yang mampu mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Selain itu disarankan agar memperpanjang periode penelitian.
3. Untuk perusahaan dan penelitian selajutnya agar lebih memperhatikan faktor – faktor seperti wabah penyakit, seperti yang terjadi pada tahun penelitian yaitu tahun 2019 - 2021 di mana menyebabkan pertumbuhan laba mengalami penurunan yang drastis sehingga membuat variabel dependen lainnya tidak memiliki dampak yang signifikan.